

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sebuah penelitian memiliki rancangan khusus dalam perumusannya. Prosedur tersebut harus ditempuh jika ingin melanjutkan sebuah penelitian. Langkah-langkahnya meliputi dari mana sumber penelitiannya, waktu penelitian, dan bagaimana data tersebut dikumpulkan serta diolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menjelajahi realitas sosial dan mendalami pemahaman tentang bagaimana dakwah direpresentasikan dalam *video-channel YouTube* Guru Gembul.⁵⁶

Teori Retorika Aristoteles diadopsi sebagai alat untuk menganalisis makna dan simbol-simbol yang terdapat dalam konten *video-channel YouTube* Guru Gembul. Selain itu, peneliti juga menggunakan perspektif semiotika Roland Barthes. Pendekatan ini membantu peneliti dalam memahami lebih dalam tentang makna-makna tersembunyi di balik simbol, gambar, dan kata-kata yang muncul dalam video. Roland Barthes memandang bahwa sebuah pesan, terutama yang tampil dalam media, tidak hanya memiliki makna langsung (apa yang tampak), tetapi juga makna yang lebih dalam atau tersembunyi (makna kultural, sosial, atau ideologis).

Dengan demikian, melalui pendekatan ini peneliti bisa menangkap pesan-pesan dakwah yang tidak hanya disampaikan secara verbal, tetapi juga lewat

⁵⁶ Jumairi Ushawaty, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 72.

ekspresi, visual, atau cara penyampaian lainnya. Pendekatan ini dipilih untuk menginvestigasi cara pesan dakwah disampaikan dan dipahami oleh penonton, serta untuk mengungkap bagaimana retorika dan simbol-simbol visual beroperasi dalam konteks dakwah di *platform YouTube*.

Jenis Penelitian ini yaitu deskriptif dengan menerapkan pendekatan kualitatif, yang memungkinkan seorang peneliti untuk menginterpretasikan dan menjelaskan suatu fenomena secara keseluruhan dengan menggunakan kata-kata yang terstruktur, tanpa bergantung pada sebuah perhitungan atau angka.⁵⁷

Alasan peneliti menggunakan metode ini dikarenakan pengambilan sampel dari judul diatas cukup hanya menggunakan analisis dari teori yang sudah disebutkan. Jadi peneliti hanya mencari sumber-sumber terkait melalui sumber utamanya sendiri yaitu video *Channel* YouTube, buku, jurnal dan penelitian terdahulu.

Metode penelitian kualitatif menyatakan bahwa penelitian kualitatif lebih mengutamakan proses daripada produk atau *outcome*. Seperti interaksi antar manusia dengan dalam suatu komunitas, proses pelaksanaan kerja perkembangan suatu gejala atau peradaban.⁵⁸

B. Data dan Sumber Data

Data yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan bahan yang relevan untuk menjawab permasalahan pokok yang ditemukan oleh

⁵⁷ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 57.

⁵⁸ M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), 51.

peneliti. Dalam konteks skripsi ini, fokus penelitian adalah pada representasi dakwah yang disampaikan melalui konten video-channel YouTube "Guru Gembul". Subjek penelitian ini adalah konten video dari channel "Guru Gembul" yang menampilkan dakwah, sedangkan sumber data yang digunakan adalah berbagai elemen visual dan naratif yang terdapat dalam video dakwah tersebut.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang paling baik dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang dapat memenuhi standar data yang ditetapkan, pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu dengan *setting*, sumber dan berbagai cara lainnya.⁵⁹ Adapun untuk bisa memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:⁶⁰

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap objek yang diteliti. Peneliti menggunakan jenis observasi terstruktur dikarenakan dalam penelitian ini penulis mengamati hal-hal yang terjadi didalam video musik tersebut secara sistematis, dan peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang variabel yang akan diteliti.

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 82.

⁶⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: CV Budi Utama, 2018), 81.

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, dimana tempatnya, jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel yang akan diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik penggalan data dengan menggunakan catatan atau data yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶¹ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini untuk memperkuat dan merupakan pelengkap dari data-data yang dihasilkan melalui observasi.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam meneliti representasi dakwah dalam *video-channel YouTube* Guru Gembul adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengamati dan mencatat isi dari video dakwah tersebut. Proses dokumentasi dilakukan dengan cara mengidentifikasi berbagai elemen dalam video, seperti teks atau ucapan yang disampaikan oleh pembicara atau narator, serta gambar, ekspresi, dan simbol-simbol visual yang muncul selama video berlangsung. Setelah data terdokumentasi, peneliti menganalisisnya dengan menggunakan Teori Retorika Aristoteles dan perspektif semiotika Roland Barthes.

Melalui teori retorika Aristoteles, peneliti menyoroti cara penyampaian pesan dakwah, termasuk bagaimana pembicara membangun kepercayaan

⁶¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 31.

(*ethos*), menyentuh emosi penonton (*pathos*), dan menyampaikan pesan secara logis dan masuk akal (*logos*). Sementara itu, dari sudut pandang semiotika Roland Barthes, peneliti mencoba memahami makna-makna tersembunyi di balik gambar, simbol, atau cara penyajian konten. Barthes melihat bahwa setiap simbol atau tampilan visual dalam media bisa memiliki arti lebih dari sekadar yang terlihat, karena bisa mencerminkan nilai budaya, pesan sosial, atau ide-ide tertentu yang ingin disampaikan secara tidak langsung. Dengan menggabungkan kedua pendekatan ini, peneliti tidak hanya melihat *apa* yang disampaikan dalam video, tetapi juga *bagaimana* cara penyampaiannya dan *pesan apa* yang tersembunyi di balik tampilannya.⁶²

E. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan pembuktian bahwa hasil temuan penelitian yang dikumpulkan merupakan sesuai dengan kenyataan yang ada. Keabsahan data pada penelitian ini ditentukan berdasarkan kredibilitas, yaitu:⁶³

1. Ketekunan Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan secara cermat dan teliti dilakukan oleh peneliti pada video pada *Channel YouTube* Guru Gembul guna mendapatkan data-data akurat agar lebih memahami Penggunaan retorika yang terkandung pada video musik tersebut.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Data yang telah dikumpulkan peneliti selanjutnya ditelaah dengan rinci bersumber dari video pada *Channel YouTube* Guru Gembul dengan

⁶² Ushawaty, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 16.

⁶³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 76.

cara membaca referensi sesuai dengan tema juga hasil-hasil penelitian terdahulu atau dengan memperhatikan dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti, ditambah dengan referensi data sekunder, seperti artikel, jurnal, karya ilmiah, buku, maupun media lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang menyesuaikan dengan Teori Retorika Aristoteles dan perspektif semiotika Roland Barthes,:

1. Peneliti mengklasifikasikan adegan-adegan (scene) dari video pada channel YouTube *Guru Gembul* yang sesuai dengan konteks penelitian. Dalam proses ini, peneliti mengamati bagaimana pesan dakwah disampaikan, baik melalui kata-kata (retorika), maupun melalui ekspresi, gambar, dan simbol-simbol lainnya (semiotika). Dengan menggunakan Teori Retorika Aristoteles, peneliti fokus pada tiga unsur utama dalam penyampaian pesan: *ethos* (kredibilitas penyampai pesan), *pathos* (kemampuan membangkitkan emosi), dan *logos* (logika atau alasan yang digunakan).
2. Peneliti menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, peneliti berusaha memahami makna tersembunyi di balik gambar, simbol, atau adegan-adegan tertentu. Barthes memandang bahwa pesan dalam media tidak hanya memiliki makna yang terlihat langsung, tetapi juga makna yang lebih dalam dan bisa berkaitan dengan budaya, nilai-nilai sosial, atau ideologi tertentu.

Maka, dengan gabungan dua pendekatan ini peneliti berusaha membaca tidak hanya apa yang dikatakan dalam video, tetapi juga bagaimana cara

penyampiannya, simbol-simbol apa yang digunakan, dan pesan tersembunyi apa yang bisa ditangkap oleh penonton.

G. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahapan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menemukan Tema

Peneliti mengawali dengan cara atau metode mengumpulkan dan juga memilih tema yang sesuai dengan penelitian yang membahas representasi kritik sosial. representasi kritik sosial dari video pada *Channel* YouTube Guru Gembul menjadi fokus utama penelitian yang dipilih oleh peneliti. Tema tersebut sudah sesuai dengan program studi yang peneliti tempuh pada masa perkuliahan, yaitu program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Merumuskan Masalah

Perumusan masalah menjadi tolak ukur utama peneliti dalam menyusun penelitian ini, dengan alasan tema yang diangkat masih terlalu luas, maka peneliti harus merumuskan masalah agar penelitian dapat berfokus pada suatu pembahasan.

3. Menentukan Metode Penelitian

Menentukan metode penelitian adalah tahap selanjutnya yang digunakan peneliti sebagai penunjang pelaksanaan penelitian. Ada 2 (dua) macam metode dalam sebuah penelitian, keduanya adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif adalah proses penelitian yang mana dasar diambil

dari metodologi yang menyelidiki suatu fenomena atau keadaan sosial dan masalah manusia. Sedangkan metode kuantitatif adalah metodologi yang penelitiannya berdasarkan angka atau statistik. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dan menerapkan teori retorika Aristoteles.

4. Melakukan Analisis Data

Teori retorika Aristoteles menjadi alat analisis data peneliti, dikarenakan dengan menggunakan teori tersebut peneliti dapat mengidentifikasi apa saja pesan yang terdapat pada video pada *Channel* YouTube Guru Gembul. Peneliti mampu menganalisis data berkat adanya data dari referensi maupun dokumentasi yang didapat dari video pada *Channel* YouTube Guru Gembul.

5. Membuat Kesimpulan

Selanjutnya pada tahap ini kesimpulan akan diuraikan peneliti berdasarkan hasil penelitian yang didapat, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam menambah wawasan mengenai penggunaan retorika dan memberikan saran yang sesuai dengan fokus penelitian kedepannya.